

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *OUTDOOR LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA

Reza Aura Hidayanti^{1*}, Herpratiwi^{1,2}, Sulistianah¹, Ali Mashari¹

¹STKIP Al Islam Tunas Bangsa, Indonesia

²Universitas Lampung, Indonesia

Corresponding author: nurainimirnanda@stkipalitb.ac.id

Abstract:

The problem in this study is that the learning outcomes of students are still low. This study aims to determine that the use of outdoor learning methods can be used to improve the Science Learning Outcomes of Grade V Students of SD Negeri 1 Jatibaru South Lampung. This research is quantitative research with the type of pre-experiment using the form of one group pretest posttest. The population in this study amounted to 58 students and the sample used amounted to 29 students using random sampling technique. Data analysis in this study used normality test and homogeneity test then hypothesis testing was carried out. Based on the results of research that has been conducted by researchers, it can be seen that hypothesis testing obtained the results of $T_{count} > T_{table}$, namely T_{count} of 11,184 with T_{table} 1,701 with a significant level (2-tailed) $0.000 < 0.05$. This means that H_a is accepted and H_0 is rejected. Thus the use of the Outdoor learning method affects the Science Learning Outcomes of Grade V Students of SD Negeri 1 Jatibaru South Lampung.

Keywords: Outdoor Learning, Learning Outcomes, Science

Abstrak:

Permasalahan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar peserta didik masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa penggunaan metode *outdoor learning* dapat digunakan untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Jatibaru Lampung Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *pre-eksperimen* dengan menggunakan bentuk *one group pretest posttest*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 58 orang peserta didik dan sampel yang digunakan berjumlah 29 orang peserta didik dengan menggunakan teknik sampel *random sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis diperoleh hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu T_{hitung} sebesar 11.184 dengan T_{tabel} 1.701 dengan taraf signifikan (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian penggunaan metode *Outdoor learning* berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Jatibaru Lampung Selatan.

Kata kunci: Outdoor learning, hasil belajar, IPA

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu. Usaha ini menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara

aktif mengembangkan potensi mereka, baik dari segi spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, etika, maupun keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri dan masyarakat. Dari pengamatan ini, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang bertanggung jawab

untuk membimbing peserta didik menuju kedewasaan melalui pengajaran dan pelatihan, serta membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan (Pristiwanti et al., 2022).

Peningkatan kualitas pendidikan adalah tanggung jawab semua pemangku kepentingan di seluruh dunia. Guru sekolah dasar, sebagai ujung tombak pendidikan dasar, memainkan peran utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, termasuk perubahan kurikulum sekolah. Misalnya, pengembangan program dengan Kurikulum 2013 yang menekankan keterampilan abad 21. Tujuan program ini adalah mempersiapkan masyarakat Indonesia agar produktif, kreatif, inovatif, dan mampu berkontribusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Permendikbud, 2013).

Manajemen sekolah juga penting dalam mencapai tujuan pendidikan, termasuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung. Kurikulum harus terus diperbarui sesuai perkembangan dan kebutuhan masyarakat serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut pengertian tersebut, kurikulum mempunyai dua aspek pertama perencanaan dan penyusunan tujuan pembelajaran, isi dan materi, kedua metode yang digunakan dalam kegiatan belajar.

Pembelajaran perlu dirancang secara sistematis dan menarik agar siswa tertarik untuk belajar. Salah satu

metode yang menarik adalah pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*). Dengan metode ini, guru dapat mengajak siswa belajar di luar kelas sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan mendekatkan siswa dengan lingkungan sekitar. *Outdoor learning* memberikan pengalaman langsung yang membuat pembelajaran lebih konkrit dan bermakna (Widiasworo, 2017).

Berdasarkan data PISA (Programme for International Student Assessment), kemampuan literasi sains peserta didik Indonesia masih di bawah rata-rata internasional. Secara umum, Indonesia berada pada peringkat terendah dalam data PISA. Menurut OECD yang dikutip oleh Yuliati (2017), Indonesia berada di peringkat 57 dari 65 negara dengan skor 383 pada tahun 2009. Pada tahun 2012, Indonesia berada di peringkat 64 dari 65 negara dengan skor 382. Pada tahun 2015, Indonesia peringkat 64 dari 72 negara dengan skor 403. Berdasarkan hasil ini, keterampilan sains peserta didik Indonesia masih jauh di bawah standar internasional yang ditetapkan oleh OECD. Rendahnya hasil pembelajaran IPA diyakini berkaitan dengan proses pembelajaran IPA yang belum menciptakan peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Hewi & Shaleh, 2020). Lestari et al. (2018) menyarankan agar pembelajaran IPA dilakukan dengan cara yang sama seperti ilmu itu diperoleh, yaitu melalui proses dan diakhiri dengan perolehan produk IPA. Hal ini akan melatih keterampilan berpikir kritis dan kreatif serta membentuk karakter berpikir siswa. Tias (2017)

menambahkan bahwa IPA tidak hanya tentang menguasai pengetahuan, tetapi juga tentang proses penemuan yang memberikan pengalaman langsung untuk memahami lingkungan alam.

Guru harus mengupayakan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPA. Namun, banyak guru masih menggunakan pendekatan pembelajaran berpusat pada guru (*teacher-centered*) sehingga pembelajaran kurang bermakna. Oleh karena itu, perlu diterapkan pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan langsung untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif dan bermakna. Guru sebagai tenaga pendidik profesional harus mampu mengaplikasikan teori belajar dalam kegiatan pembelajaran dan menerapkan model serta metode yang efektif. Tugas profesional guru adalah membuat pembelajaran menarik, mudah dipahami, dan bermakna (Tias, 2017).

Hasil observasi dan wawancara di kelas V SD Negeri 1 Jatibaru Lampung Selatan menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa masih rendah karena rata-rata nilai belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal tersebut. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran IPA Pada kelas V SD Negeri 1 Jatibaru Lampung Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Pre-Eksperimental*. Penulis melakukan penelitian dengan desain *Pre-Eksperimental Designs* (Eksperimen awal) dengan jenis *one group pretest-posttest design*, karena tidak adanya variabel kontrol. Dalam desain ini, terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan, sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat dengan membandingkan keadaan sebelum perlakuan (pretest) dengan keadaan sesudah perlakuan (posttest) (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilaksanakan di kelas VA SD Negeri 1 Jatibaru yang beralamatkan di Desa Jatibaru, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024.

Populasi penelitian ini terdiri dari peserta didik kelas V SD Negeri 1 Jatibaru tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 58 peserta didik. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah populasi yang dipilih untuk diteliti. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah peserta didik kelas VA SD Negeri 1 Jatibaru yang berjumlah 28 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling. Random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Pengambilan sampel ini dilakukan sesuai dengan teknik yang

digunakan oleh peneliti, yaitu teknik random sampling.

Alat pengumpulan data utama pada penelitian ini menggunakan tes. Menurut Siyoto & Sodik (2015), tes dapat berupa serangkaian soal, lembar kerja, dan lain-lain yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan mengenai mata pelajaran tertentu. Tes akan dilakukan pada kelas kontrol dan eksperimen dalam dua tahap, yaitu pre-test dan post-test. Tes ini merupakan ukuran untuk mengetahui seberapa baik seorang peserta didik memahami suatu mata pelajaran. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes soal pilihan jamak yang

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Jatibaru, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan dengan mengambil sampel kelas VA yang terdiri dari 29 peserta didik. Penelitian ini menerapkan metode pembelajaran *outdoor learning* pada materi siklus air. Dalam penelitian ini, penelitian langsung

berjumlah 20 butir soal, yang akan digunakan sebagai soal evaluasi kelas eksperimen. Sebelum digunakan, instrumen ini akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen ini dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang tepat dan terpercaya dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, tes, dan dokumentasi.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan *Software SPSS 25 For Windows* untuk melakukan uji normalitas dan uji linearitas sebagai syarat untuk melakukan uji hipotesis.

Instrumen yang digunakan adalah tes. Instrumen ini bertujuan untuk mendapatkan alat ukur yang tepat dan andal guna mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Instrumen penelitian berupa tes soal pilihan ganda sebanyak 20 butir, yang nantinya akan digunakan sebagai alat evaluasi untuk kelas eksperimen. Sebelum digunakan, instrumen ini akan diuji validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Rhitung	Rtabel	Kategori
1	0,451	0,361	Valid
2	0,566	0,361	Valid
3	0,455	0,361	Valid
4	0,032	0,361	Tidak Valid
5	0,511	0,361	Valid
6	0,499	0,361	Valid
7	0,556	0,361	Valid
8	-0,182	0,361	Tidak Valid
9	0,913	0,361	Valid

No	Rhitung	Rtabel	Kategori
10	0,913	0,361	Valid
11	0,401	0,361	Valid
12	0,913	0,361	Valid
13	0,520	0,361	Valid
14	0,637	0,361	Valid
15	0,896	0,361	Valid
16	0,832	0,361	Valid
17	0,552	0,361	Valid
18	0,540	0,361	Valid
19	0,026	0,361	Tidak Valid
20	0,875	0,361	Valid
21	0,540	0,361	Valid
22	0,021	0,361	Tidak Valid
23	0,775	0,361	Valid
24	0,465	0,361	Valid
25	0,220	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada instrumen soal prettes dapat di ketahui dari 25 butir soal yang di buat terdapat 5 soal

yang tidak valid sehingga 5 butir soal itu tidak dipakai dan 20 lainnya di pakai untuk penelitian selanjutnya

b. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Soal Prettes

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's</i>	
<i>Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,924	20

Berdasarkan analisis uji reliabilitas, di ketahui nilai cronbach`s alpha prettes dan

posttes sebesar 0,924 sehingga masuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Posttest

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's</i>	
<i>Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,927	20

Berdasarkan analisis uji reliabilitas, di ketahui nilai cronbach`s alpha prettes dan

posttes sebesar 0,927 sehingga masuk dalam kategori sangat tinggi.

c. Deskripsi Nilai *Prettes* Dan *Posttes*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas VA

SD Negeri 1 jatibaru diperoleh data berupa *prettes* dan *posttes* yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Data Nilai *Prettes*

No	Nama	KKM	Nilai Prettest	Kriteria
1	A	75	73	Belum tuntas
2	A.S	75	78	Tuntas
3	A.J	75	77	Tuntas
4	Aj	75	74	Belum tuntas
5	Al	75	72	Belum tuntas
6	Alv	75	65	Belum tuntas
7	Aq	75	60	Belum tuntas
8	Az	75	61	Belum tuntas
9	Azh	75	67	Belum tuntas
10	C	75	78	Tuntas
11	Ch	75	77	Tuntas
12	D	75	67	Belum tuntas
13	F	75	80	Tuntas
14	Fa	75	74	Belum tuntas
15	G	75	71	Belum Tuntas
16	H	75	76	Tuntas
17	J	75	77	Tuntas
18	Jh	75	73	Belum tuntas
19	L	75	61	Belum tuntas
20	M	75	63	Belum tuntas
21	R	75	65	Belum tuntas
22	R.L.	75	77	Tuntas
23	R.A.	75	79	Tuntas
24	R.M.	75	65	Belum tuntas
25	S.E.	75	67	Belum tuntas
26	U	75	70	Belum tuntas
27	V.N.	75	72	Belum tuntas
28	Sf	75	75	Tuntas
29	Ath	75	60	Belum tuntas
Jumlah			2054	
Rata-Rata			70,82	
Nilai Tertinggi			80	
Nilai Terendah			60	
Mean			70,83	
Modus			77	

No	Nama	KKM	Nilai Prettest	Kriteria
		Standar Devisi	6,31	

Tabel 5. Nilai Posttest

No	Nama	KKM	Nilai Posttest	Kriteria
1	A	75	85	Tuntas
2	A.S	75	88	Tuntas
3	A.J	75	89	Tuntas
4	Aj	75	90	Tuntas
5	Al	75	92	Tuntas
6	Alv	75	87	Tuntas
7	Aq	75	85	Tuntas
8	Az	75	86	Tuntas
9	Azh	75	73	Belum Tuntas
10	C	75	89	Tuntas
11	Ch	75	90	Tuntas
12	D	75	95	Tuntas
13	F	75	97	Tuntas
14	Fa	75	89	Tuntas
15	G	75	98	Tuntas
16	H	75	80	Tuntas
17	J	75	79	Tuntas
18	Jh	75	78	Tuntas
19	L	75	81	Tuntas
20	M	75	83	Tuntas
21	R	75	84	Tuntas
22	R.L.	75	85	Tuntas
23	R.A.	75	87	Tuntas
24	R.M.	75	86	Tuntas
25	S.E.	75	89	Tuntas
26	U	75	94	Tuntas
27	V.N.	75	90	Tuntas
28	Sf	75	87	Tuntas
29	Ath	75	66	Belum Tuntas
Jumlah			2502	
Rata-Rata			86,27	
Nilai Tertinggi			98	
Nilai Terendah			66	
Mean			80,28	
Modus			89	
Standar Devisi			6,79	

Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan uji

Shapiro-Wilk untuk data pretes dan posttes:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Pretes dan Posttes

<i>Tests of Normality</i>						
	<i>Kolmogorov-Smirnova</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>prettes</i>	,125	29	,200*	,924	29	,039
<i>posttes</i>	,150	29	,095	,941	29	,106

*. *This is a lower bound of the true significance.*

a. *Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan hasil uji tersebut, data pretes tidak memenuhi syarat distribusi normal (karena sig < 0,05), sedangkan data posttes dapat dikatakan berdistribusi normal (karena sig > 0,05).

Berdasarkan hasil uji homogenitas varian yang dilakukan dengan menggunakan uji Levene, didapatkan nilai signifikansi sebesar

0,579 untuk data pretes dan posttes. Nilai signifikansi ini lebih besar dari taraf signifikansi yang umumnya digunakan ($\alpha = 0,05$). Oleh karena itu, kita tidak memiliki cukup bukti untuk menolak hipotesis bahwa varian dari data pretes dan posttes adalah sama atau homogen. Perhatikan tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar IPA	<i>Based on Mean</i>	,311	1	56	,579
	<i>Based on Median</i>	,221	1	56	,640
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	,221	1	51,154	,640
	<i>Based on trimmed mean</i>	,324	1	56	,571

a. n, dapat disimpulkan bahwa

prettes dan posttes berasal dari

populasi yang memiliki varian yang sama atau homogen. Hal ini memenuhi asumsi penting dalam analisis statistik parametrik, seperti uji t-test, yang dapat dilanjutkan untuk menguji perbedaan signifikan antara mean pretes dan postes.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah inti dari pengujian data penelitian, karena dalam uji hipotesis ini akan diperoleh kesimpulan menyeluruh tentang penelitian. Dalam hal ini, uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dari sampel yang sama, untuk memahami lebih langsung perhatikan tabel berikut ini.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mea	Std.	Std.	95% Confidence Interval of the Difference		t	d	Sig. (2-tailed)
		n	Deviation	Error Mean	Lower	Upper		f	
P	pretes -	-	7,438	1,381	-18,278	-	-11,184	2	,000
a	postes	15,44				12,619		8	
i		8							
r									
1									

Jika nilai $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka H_a diterima H_0 ditolak dengan nilai sig (2-tailed) $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a Ada Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Jatibaru Lampung Selatan. Jika nilai $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak

dengan nilai sig (2-tailed) $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 Tidak Ada Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Jatibaru Lampung Selatan. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut data yang diolah dengan bantuan *Software SPSS* menyatakan

bahwa T_{hitung} 11.184 > T_{tabel} 1.701 dengan nilai sig.(2-tailed) 0,000 < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Jatibaru Lampung Selatan.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan oleh penulis, diketahui terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar dengan Penggunaan Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA dengan materi siklus air Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Jatibaru. *Outdoor learning* adalah metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk belajar secara berkelompok sambil bermain games, sesuai materi yang telah dipelajari untuk mengukur kemampuan peserta didik dengan cara yang menyenangkan dan dapat menumbuhkan kerja sama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar dan rasa tanggung jawab.

Langkah-langkah pembelajaran yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah pada hari pertama penulis memberikan pretest pada peserta didik kelas V SD Negeri 1 Jatibaru. Pada hari kedua memberikan penjelasan Materi siklus air di luar kelas atau ruang belajar dan mengawalinya dengan salam kemudian peserta didik berdoa. Kemudian memberi apersepsi atau pertanyaan pertanyaan, apakah peserta didik sudah mengetahui apa itu siklus air, memberikan lagu tentang siklus air agar peserta didik lebih mudah mengingat materi yang

disampaikan setelah penulis selesai menjelaskan materi kemudian penulis memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. kemudian penulis juga memberikan games tentang siklus air agar peserta didik lebih mudah mengingat materi yang telah disampaikan dengan bermain, games tersebut dilakukan dengan cara peserta didik bermain kertas batu gunting dan yang menang mengikuti gaya seperti evaporasi atau penguapan itu seperti apa dan seterusnya hingga tahapan siklus air selesai.

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode *outdoor learning* dapat meningkatkan pemahaman dan retensi materi pada siswa dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan, dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional di dalam ruangan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ada konsistensi dalam temuan bahwa metode *outdoor learning*, baik didukung oleh media realia, media tematik, maupun media benda konkret, memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dalam berbagai konteks pembelajaran. Hal ini menegaskan pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang melibatkan interaksi langsung dengan lingkungan fisik dan konteks nyata dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar peserta didik.

Penelitian sebelumnya oleh Sugiharti (2017) menunjukkan bahwa penggunaan metode *outdoor learning* didukung media realia signifikan dalam meningkatkan kemampuan

siswa dalam mengidentifikasi jenis-jenis tanah. Hasilnya menunjukkan nilai rata-rata post test pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol, mendukung hipotesis bahwa metode ini efektif untuk pembelajaran di luar ruangan. Selain itu, penelitian oleh Silitonga et al. (2022) dan Kurniawati et al. (2021) juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa metode *outdoor learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dalam konteks pembelajaran tematik dan matematika, masing-masing menggunakan pendekatan yang melibatkan interaksi langsung dengan materi pelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V SD Negeri 1 Jatibaru Kabupaten Lampung Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, S. A., Mashari, A., Tohir, A., & Agung, P. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Banjar Negeri Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA*,1(1), 9-12.

Arfan, A., Qomario., Tohir, A. & Soraya, R. (2023). Analisis Peran Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah Di SD Negeri Sukamenak 08 Kabupaten Bandung. *JURNAL*

PENDIDIKAN TUNAS BANGSA, 1(2),41-46. <https://journal.bengkuluinstiute.com/index.php/jptunasbangsa/article/view/234>.

- Atika, F., Tohir, A., & Soraya, R. (2023). Pengaruh Penerapan Media Pohon Literasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V SDN 2 Way Lima Kabupaten Pesawaran. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 4(02), 145-148. <https://doi.org/10.33258/joder.v4i02.4330>
- Audine, N., Sulistianah, S., Dewantari, T., & Tohir, A. (2023). Peran Guru Dalam Menanamkan Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia Dini di TK Amarta Tani Bandar Lampung. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*,2(4), 689-692.
- E, Wurjanti & Murtikusuma. (2022). *Study Group Solusi Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar*. Penerbit P4I.
- Febriani, F., Tohir, A., Qomario, Q., & Mukhlis, H. (2023). Pengaruh penggunaan metode jigsaw terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas III SD negeri 1 Tanjung Agung Kecamatan Kedamaian Kota Bandarlampung. *Nusantara Journal of Behavioral and Social Sciences*,2(2), 31-34.
- Firdawati, Leni. (2021). *Efektivitas Metode Suggestopedia Menggunakan Musik Klasik terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP Negeri 01 Lebong*. CV. Tatakata Grafika.
- Hanjani, A., Mashari, A., Nureva, N., & Tohir, A. (2023). Analisis Strategi Belajar Siswa Dalam Menghadapi Asesmen Nasional

- Berbasis Komputer (ANBK) di Kelas V SD Negeri 3 Rajabasa Kota Bandar Lampung. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA*, 1(1), 5-8.
- Herpratiwi, H., & Tohir, A. (2022). Learning Interest and Discipline on Learning Motivation. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 10(2), 424435.
- Herpratiwi, H., Maftuh, M., Firdaus, W., Tohir, A., Daulay, M. I., & Rahim, R. (2022). Implementation and Analysis of Fuzzy Mamdani Logic Algorithm from Digital Platform and Electronic Resource. *TEM Journal*, 11(3), 1028-1033.
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi hasil PISA (the programme for international student assesment): Upaya perbaikan bertumpu pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 30–41.
- Juliyanti, J., Tohir, A., Anggraini, H., & Qomario, Q. (2023). Pengaruh Permainan Tradisional Egrang Batok Kelapa Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Padma Mandiri Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 4(3), 187-192. <https://doi.org/10.33258/joder.v4i3.4073>
- Kurniawati, I., Purwati, P., & Mardiana, T. (2021). Pengaruh metode *outdoor learning* berbantuan media benda konkret terhadap hasil belajar matematika. *Borobudur Educational Review*, 1(1), 30–41.
- Lestari, D. A. B., Astuti, B., & Darsono, T. (2018). Implementasi LKS dengan pendekatan STEM (science, technology, engineering, and mathematics) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 4(2), 202–207.
- Lestari, P. D., Tohir, A., Pamungkas, A., & Sulistianah, S. (2024). KOMPETENSI GURU PAUD DALAM MENGELOLA KELAS YANG MENYENANGKAN DI TK AL RIZKIKI NATAR. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 6(1), 12–18. <https://doi.org/10.52647/jep.v6i1.129>
- Maharany, T.A., Qomario, Q., Soraya, R., & Tohir, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Tangram Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 3 Serdang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA*, 1(2), 25–30. <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jptunasbangsa/article/view/205>
- Muncarno. (2017). *Statistik Pendidikan. Hamim Group, Metro.*
- Muslim. (2020). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.* Deepublish.
- Permendikbud, R. I. (2013). No. 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas. *Madrasah Aliyah, Jakarta: Menkumham.*
- Prastyo, C., Tohir, A., & Mashari, A. (2024). THE INFLUENCE OF PRINCIPAL LEADERSHIP ON TEACHER MOTIVATION IN PUBLIC PRIMARY SCHOOL 11th TULANG BAWANG TENGAH. *Waniambey: Journal of*

- Islamic Education*, 5(1), 103-114.
<https://doi.org/10.53837/wania-mbey.v5i1.1102>
- Prayuda, I. C., Agung, P., Mashari, A., & Tohir, A. (2022). Pengaruh Teknik Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas II SD. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 4(1), 1-5.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Qomariah. (2015). Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar menjahit pada siswa SMPN 2 Mojogedeng kabupaten Karanganyar. *Keluarga: Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 1(1).
- Qomario, Q., Tohir, A., & Mashari, A. (2020). The effect of realistic mathematical approaches towards the students' math learning outcomes. *Jurnal Prima Edukasia*, 8(1), 78-85.
- Qomario, Q., Tohir, A., & Prastyo, C. (2022). Math poster with augment reality to increase learning outcome of students' high school. *International Journal of Trends in Mathematics Education Research*, 5(1), 69-73.
- Silitonga, T. A. H., Purba, N., & Siahaan, T. M. (2022). Pengaruh Metode *Outdoor Learning* terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa pada Subtema 3 Meyayangi Tumbuhan di Kelas III SD Negeri 122347 Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1978–1988.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing.
- Sugiharti, T. (2017). Pengaruh metode *outdoor learning* didukung media realia terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah siswa kelas V SDN 1 Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal PGSD*, 1, 1–9.
- Sugiyono, D. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra.
- Sulistianah & Tohir, A. (2020). Pengaruh Metode show and tell terhadap keterampilan Berbicara Anak usia 5-6 tahun di TK Xaverius 3 Bandar Lampung. *SeBaSa: Jurnal Pendidikan Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 19-24.
<https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/sbs/article/view/2184>
- Sulistianah, S., & Tohir, A. (2020). Perkembangan Kemandirian pada Anak Usia Dini di TK Amarta Tani HKTI Bandar Lampung. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(4), 179–186. <https://doi.org/10.14421/jg.a.2020.54-05>
- Susanto, A. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana.
- Tias, I. W. U. (2017). Penerapan model penemuan terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(1).
- Tohir, A. (2020). Efektivitas model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 27 Tegineneng. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 48-53.

- Tohir, A. ., Handayani, F. ., Sulistiana, R. ., Wiliyanti, V. ., Arifianto, T. ., & Husnita, L.(2024). ANALISIS PENERAPAN AUGMENTED REALITY DALAM PROSES PEMAHAMAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 8096–8102. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.30132>
- Tohir, A., Muslim, S., & Safira, N. A. (2021). Philosophy as The Foundation of Science in The Development of Chemistry. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*,10(3), 189-195.
- Widiasworo, E. (2017). Strategi dan metode mengajar siswa di luar kelas (*outdoor learning*) secara aktif, kreatif, inspiratif, dan komunikatif. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Widyastuti, L., Qomario, Q., Ahmad Tohir, & Rayahu Soraya. (2023). Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPA siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kaliasin Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA* 1(2), 31-34. <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jptunasbangsa/article/view/206>
- Yuliati, Y. (2017). Literasi sains dalam pembelajaran IPA. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2).